

Pengaruh Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 2 Kota Batam Tahun 2023

Andika Bintang, Rini Susanti, Rusdani, Martius

**andika00@gmail.com, rinisusanti0675@gmail.com,, rusdani77@gmail.com,
martius00@gmail.com**

Prodi Kebidanan Universitas Nagoya Indonesia

ABSTRAK

Latar belakang : AIDS atau sindrom kehilangan kekebalan tubuh adalah sekumpulan gejala penyakit yang menyerang tubuh manusia sesudah sistem kekebalannya dirusak oleh virus HIV. HIV/AIDS telah menjadi perhatian serius bagi setiap negara di dunia tak satupun negara yang dapat mengklaim negaranya bebas dari HIV/AIDS. Perkembangan kasus HIV/AIDS di Indonesia sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan. Penyebaran infeksi yang dominan ada pada kelompok remaja karena masih rendahnya pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS. Sehingga sangat dibutuhkan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh penyuluhan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 2 Kota Batam Tahun 2023.

Metode : Desain penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Populasi sebanyak 102 orang diambil sampel dengan metode *simple random sampling*. Didapatkan responden dengan jumlah 85 orang dengan metode pengambilan data primer melalui pengisian kuisioner pengetahuan dan sikap. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2023. Data dianalisa secara univariat untuk menentukan frekuensi dan bivariat dengan komputersasi menggunakan uji *t-test Dependen*.

Hasil : Hasil penelitian dengan uji dependent t-test baik untuk pengetahuan dan sikap menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ yang artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan pengetahuan dan sikap antara post test-pre test pada responden yang diberikan penyuluhan.

Kesimpulan: (1) Ada pengaruh positif penyuluhan terhadap pengetahuan sehingga dapat dikatakan penyuluhan tentang HIV/AIDS dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS (2) Ada pengaruh positif penyuluhan terhadap sikap sehingga dapat dikatakan penyuluhan HIV/AIDS dapat meningkatkan sikap remaja tentang HIV/AIDS.

Kata Kunci : Penyuluhan, Tingkat Pengetahuan, Sikap, HIV/AIDS

The Influence of Counseling to HIV/ AIDS on the Level of Knowledge and Attitudes and Adolescence oh HIV/ AIDS in SMA Negeri 2 Kota Batam 2023

Andika Bintang, Rini Susanti, Rusdani, Martius
**andika00@gmail.com, rinisusanti0675@gmail.com,, rusdani77@gmail.com,
martius00@gmail.com**
Nagoya Indonesia University

ABSTRACT

Background: AIDS or loss syndrome is a group of symptoms immune disease that attacks the immune system of the human body after ravaged by the HIV virus. HIV / AIDS has become a serious concern for every country in the world no one country can claim the country is free from HIV / AIDS. The development of HIV / AIDS cases in Indonesia has reached at an alarming rate. The spread of infection is predominant in the youth group because there is still a lack of knowledge and attitudes of adolescents about HIV / AIDS. So much needed counseling to improve knowledge and attitudes adolescents. The purpose of this study was to determine the influence of education on HIV / AIDS to the level of knowledge and attitudes of adolescents on HIV / AIDS in SMA Negeri 2 Batam City in 2023.

Methods: The study design using pre-experimental one-group pretest-posttest. Population of 102 samples taken by simple random sampling method. Respondents obtained the number of 85 persons with primary data collection method by filling the knowledge and attitude questionnaires. The research was conducted on July 29, 2023. Data were analyzed using univariate and bivariate frequency to determine the use of computerized Dependent t-test.

Results: The results with dependent t-test to test both knowledge and attitude shows that the value of $p < 0.05$, which means there was an average difference significant knowledge and attitudes between the pre-test post-test respondents were given the extension.

Conclusions: (1) There is a positive effect of education on knowledge that can be said counseling about HIV / AIDS may increase adolescent knowledge about HIV / AIDS (2) There is a positive effect of education on attitudes that can be said of education about HIV / AIDS may increase adolescent attitudes about HIV / AIDS.

Keywords: Counseling, Level Knowledge, Attitude, HIV / AIDS

LATAR BELAKANG

AIDS (*Aquired Immune Deficiency Syindrom*) atau sindrom kehilangan kekebalan tubuh adalah sekumpulan gejala penyakit yang menyerang tubuh manusia sesudah system kekebalannya dirusak oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). Akibat kehilangan kekebalan tubuh, penderita AIDS (*Aquired Immune Deficiency Syindrom*) mudah terserang berbagai jenis infeksi bakteri, jamur, parasit, dan virus tertentu yang bersifat oportunistik. Selain itu, penderita AIDS (*Aquired Immune Deficiency Syindrom*) sering menderita keganasan, khususnya sarkoma kaposi dan limfoma yang hanya menyerang otak. (FKUI,2018).

Sejak ditemukan kasus AIDS (*Aquired Immune Deficiency Syindrom*) pertama di Amerika Serikat (AS) pada tahun 1981 hingga saat ini penyakit ini selalu menarik perhatian dunia kesehatan maupun masyarakat luas. Hal ini disebabkan oleh penyakit ini menyebabkan angka kematian yang tinggi dan jumlah penderita yang meningkat dalam waktu singkat. Sejak itu pula penelitian dan pengetahuan mengenai AIDS (*Aquired Immune Deficiency Syindrom*) dan virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) pun berkembang dengan sangat pesat. HIV sendiri masuk ke Indonesia didapati pada seorang turis asal Belanda, Edward Hop, 44, yang meninggal di Bali. Hingga akhir 1987 ada 6 orang yang teridentifikasi HIV+ dan dua

diantaranya adalah penderita AIDS.(FKUI,2018) Sampai tahun 2022 WHO mencatat jumlah penderita HIV/AIDS di seluruh dunia meningkat jumlahnya hingga mencapai Lebih dari 34 juta orang sekarang hidup dengan HIV / AIDS. 3,3 juta di antaranya berada di bawah usia 15. Pada tahun 2011, sekitar 2,5 juta orang yang baru terinfeksi HIV. 330.000 berada di bawah usia 15 tahun . Setiap hari hampir 7.000 orang tertular HIV. Pada tahun 2011, 1,7 juta orang meninggal karena AIDS. 230.000 dari mereka di bawah usia 15 tahun. Sejak awal epidemi, lebih dari 60 juta orang telah terinfeksi HIV dan hampir 30 juta telah meninggal terkait HIV. (Riyanto,2022)

Di Indonesia sendiri jumlah penderita HIV/ AIDS cukup banyak. Berdasarkan data Kementrian Kesehatan, pada tahun 2012 ditemukan kasus HIV sebanyak 21.511 orang dan AIDS sebanyak 5.686 orang dengan proporsi kasus HIV/AIDS tertinggi pada kelompok umur 20-29 tahun dengan 36,45%, kelompok umur 30-39 tahun 34,5%, dan kelompok 40-49 tahun 13,3 % (P2PL Kemenkes RI, 2022).

Di kepulauan Riau khususnya kota Batam dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dilaporkan jumlah kasus baru sebanyak 410 kasus dan kumulatif sejak tahun 1992 sebanyak 2.066 kasus. Sementara kasus AIDS bertambah 158 kasus dan kumulatif sejak tahun 1997 sebanyak 733 kasus. Berdasarkan umur pada tahun 2012 di ketahui kelompok

umur 15-24 tahun sebanyak 85 kasus, kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 439 kasus dan kelompok umur > 50 tahun sebanyak 27 kasus (P2PL DinKes Batam,2022).

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa usia remaja dan produktif (15-29 tahun) sangat rentan terserang HIV/AIDS. Tingginya angka kasus HIV/AIDS pada remaja kemungkinan di sebabkan oleh ketidaktahuan mereka tentang apa itu HIV dan AIDS , apa penyebabnya dan cara penanggulangan penyakit tersebut. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) menunjukkan masih rendahnya pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS. Setelah dilakukan survey, dari sekitar 65 juta remaja usia 15-24 tahun, hanya 20,6 persen yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV. Hal ini di karena keterbatasan akses informasi dan layanan kesehatan bagi remaja yang berdampak pada rendahnya pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS yang benar dan menyeluruh di kalangan remaja. Selain kurangnya pengetahuan terdapat penggunaan narkoba dengan jarum suntik yang tidak steril, peningkatan atau meluasnya industri setiap tahun serta minimnya penggunaan kondom juga merupakan faktor penyebab tingginya HIV/AIDS di Indonesia. Selain itu, kenyataannya menunjukkan kaum muda di berbagai negara sudah melakukan aktivitas seksual pada umur belasan, namun kurang mendapat informasi sehingga tidak paham cara penularan HIV/AIDS dan bagaimana melindungi dirinya agar tidak terinfeksi (Depkes RI, 2022).

Melihat tingginya penderita HIV/AIDS pada remaja serta kurangnya

pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS saat ini bukan hanya masalah kesehatan dari penyakit menular, tetapi sudah menjadi masalah kesehatan masyarakat khususnya remaja yang merupakan generasi masa depan. Oleh karena itu penanganan tidak hanya dari segi medis melainkan juga dari psikososial dengan pendekatan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan primer, sekunder dan tertier. Salah satu program pemerintah dalam menanggulangi HIV/AIDS pada remaja adalah memberikan pendidikan dan pemahaman kesehatan tentang HIV/AIDS dengan cara melakukan penyuluhan (DinKes Batam,2013). Upaya pemberian informasi melalui penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2007). Penyuluhan yang di berikan seperti bagaimana cara penularan penyakit HIV/AIDS dan bagaimana mencegah penyakit tersebut. Penyuluhan ini bisa di lakukan di sekolah-sekolah, lingkungan masyarakat atau tempat umum, khususnya remaja guna membentuk remaja yang peduli akan pencegahan HIV/AIDS sekaligus diharapkan menjadi agen perubah (*agent of change*) pada kelompok usia remaja lainnya.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di SMA N 2 Batam diketahui jumlah siswa-siswi sebanyak 420 siswa/i yang merupakan salah satu sekolah dengan murid banyak, kemudian terhadap 10 orang siswa-siswi disana tentang HIV/AIDS dengan cara pemberian kuisioner di ketahui bahwa sebanyak 7 responden tidak mengetahui apa itu HIV/AIDS dan 4 responden mengatakan bahwa HIV/AIDS penyakit yang tidak terlalu berbahaya. Dan dari

pihak sekolah mengatakan belum pernah dilakukannya pendidikan kesehatan dan penyuluhan seputar HIV/AIDS di lingkungan sekolah serta SMA Negeri 2 ini merupakan daerah dengan resiko tinggi karena dekat dengan tempat prostitusi. Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk meneliti tentang “pengaruh penyuluhan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMA N 2 Batam tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre -Experimental One Group Pretest - Posttest*. Penelitian dilakukan di SMA N 2 Batam pada tanggal 29 Juni 2023

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa/I kelas x sebanyak 85 orang dimana pada usia kelas x (14-16 tahun) sangat mudah terpengaruh oleh faktor luar seperti paparan informasi, emosi yang belum stabil serta rasa ingin tahu yang tinggi dan pemikiran kritis, selain itu terjadi perubahan bentuk dan mulai ada rasa untuk menarik perhatian lawan jenis. Analisa dengan perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan. instrument penelitian berupa kuesioner. Analisa data menggunakan *t-test dependen*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 : Distribusi frekuensi nilai rata-rata Tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja tentang HIV/AIDS sebelum diberikan penyuluhan di SMA Negeri 2 Batam tahun 2023

Variabel	Mean	N
----------	------	---

Pre Pengetahuan	54.6471	85
Pre Sikap	37.5412	85

Berdasarkan data diatas di peroleh nilai rata-rata tingkat pengetahuan 85 responden sebelum di berikan penyuluhan adalah sebesar 54.6471. Dan nilai rata-rata sikap sebelum di berikan penyuluhan sebesar 37.5412.

Tabel 2 : Distribusi frekuensi nilai rata-rata Tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja tentang HIV/AIDS setelah diberikan penyuluhan di SMA Negeri 2 Batam tahun 2023

Variabel	Mean	N
Post Pengetahuan	80.5294	85
Post Sikap	40.7882	85

Berdasarkan data diatas di peroleh nilai rata-rata tingkat pengetahuan 85 responden tingkat setelah di berikan penyuluhan sebesar 80.5294. Dan nilai rata-rata sikap setelah di berikan penyuluhan sebesar 40.7882.

Tabel 3. Pengaruh penyuluhan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA N 2 Kota Batam Tahun 2023

variabel	Mean	PV	N
Pre Pengetahuan	54.6471	.000	85
Post Pengetahuan	80.5294		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji statistik *t-test* di dapat hasil bahwa

terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dengan nilai PV = 0,000 (PV < 0,05).

Tabel 4. Pengaruh penyuluhan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMA N 2 Kota Batam Tahun 2023

variabel	Mean	PV	N
Pre Sikap	37.5412		
Post Sikap	40.7882	.000	85

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji statistik *t-test* di dapat hasil bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dengan nilai PV = 0,000 (PV < 0,05).

PEMBAHASAN

Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan : Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap nilai rata-rata tingkat pengetahuan. Berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS di SMA N 2 Batam tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hardiningsih (2011) di SMAN 4 Surakarta yang menyatakan bahwa Ada pengaruh positif penyuluhan terhadap pengetahuan sehingga dapat dikatakan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS guna mencegah penularan HIV/AIDS.

Menurut notoadmodjo (2023) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting

terhadap terbentuknya tindakan seseorang dan sumber jawaban bagi berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan.

Dari hasil di atas peneliti menyimpulkan bahwa penyuluhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan remaja di SMA N 2 Batam. Semakin besar informasi yang di dapat oleh remaja tentang HIV/AIDS maka semakin minim tingkat penularan HIV di kalangan remaja, begitu pula sebaliknya dengan pengetahuan yang minim tentang HIV/AIDS dapat memungkinkan cara pandang untuk mencegah penularan HIV/AIDS pada remaja masih belum optimal dan dapat meningkatkan jumlah penderita HIV/AIDS.

Pengaruh penyuluhan terhadap sikap: Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap nilai rata-rata sikap. Berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap tentang HIV/AIDS di SMA N 2 Batam tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hardiningsih (2011) di SMAN 4 Surakarta yang menyatakan bahwa Ada pengaruh positif penyuluhan terhadap sikap sehingga dapat dikatakan penyuluhan dapat meningkatkan sikap tentang HIV/AIDS guna mencegah penularan HIV/AIDS.

Menurut Notoadmojo (2023), sikap adalah reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan ataupun aktivitas, sikap mencerminkan

kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap sesuatu yang baru

Dari hasil di atas peneliti menyimpulkan bahwa penyuluhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap remaja di SMA N 2 Batam. Sikap yang baik kemungkinan di pengaruhi dengan adanya informasi yang didapat, hal ini dapat merubah sikap seseorang dalam menyikapi masalah HIV guna mencegah penularan di kalangan remaja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh penyuluhan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 2 Kota Batam tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari 85 responden di ketahui nilai rata-rata tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS sebelum di berikan penyuluhan tentang HIV/AIDS sebesar 54.6471 dan nilai rata-rata sikap tentang HIV/AIDS sebelum di berikan penyuluhan tentang HIV/AIDS sebesar 37.5412 pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Batam tahun 2023.
- b. Dari 85 responden pada remaja dapat di ketahui nilai rata-rata tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS sesudah di berikan penyuluhan tentang HIV/AIDS sebesar 80.5294 dan nilai rata-rata sikap tentang HIV/AIDS setelah diberikan penyuluhan tentang HIV/AIDS sebesar 40.7882 pada remaja di SMA Negeri 2 Kota Batam tahun 2023.
- c. Ada pengaruh penyuluhan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS dimana pengaruh

di peroleh dari nilai probilitas value sebesar 0,000. Dengan kata lain P value < 0,05 dan dinyatakan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji Djuanda. (2008). *Ilmu Penyakit Kulit Kelamin*. Edisi Kelima. Jakarta : FKUI
- Aru W Sudoyo, dkk (2006). *Ilmu Penyakit Dalam Edisi ke Tiga*, Jakarta : FKUI
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- DepKes. (2012). *Perkembangan HIV-AIDS Di Indonesia Triwulan III Tahun 2012*. (<http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/2186-perkembangan-hiv-aids-di-indonesia-triwulan-iii-tahun-2012.html>. diakses 21 Maret 2012)
- Dian, Okta .(2012). *Pengaruh HIV/AIDS Terhadap Kehamilan*. (<http://midwiferydayu.wordpress.com/2012/07/01/pengaruh-hiv-terhadap-kehamilan/>. Diakses 15 Juni 2013)
- Dinas Kesehatan Kota Batam. (2012). *Profil Kesehatan Kota Batam*. Batam : Dinas Kesehatan Kota Batam.
- Ditjen PP & PL Kemenkes RI. (2012). *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia Dilapor s/d Desember 2012*.

- Effendy, Nasrul. (2002). *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Hardiningsih (2011) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Rangka Pencegahan Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS)*.SKRIPSI UNS
- Jumari (2012), *Efektifitas Konseling Pre Test dengan Konseling Post Test terhadap tingkat kecemasan klien di klinik VCT Kasper HIV Center Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam Tahun 2012*, SKRIPSI Universitas Batam
- Kementerian Kesehatan RI. *Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pedoman nasional pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2011
- KPA Nasional. (2012). *Pengetahuan yang Benar selamatkan remaja dari HIV/AIDS*. (<http://www.aidsindonesia.or.id/news/5624/-3-/22/02/2013/Jumlah-Pengetahuan-yang-benar-selamatkan-remaja-dari-HIV/AIDS#sthash.yd6JAD9a.dpbs> . Diakses 21 Maret 2013)
- KPA Nasional. (2012). *Voluntary Counseling Test (VCT)*. (<http://kpa-provsu.org/vct.php>. Diakses 15 Juni 2013)
- KPA Nasional.(2013). *Jumlah remaja paham HIV/AIDS masih minim*. (<http://www.aidsindonesia.or.id/news/5632/-3-/22/02/2013/Jumlah-Remaja-Paham-HIVAIDS-Masih-Minim#sthash.yd6JAD9a.dpbs>. Diakses 21 Maret 2013)
- Mansjoer et al. (2000). *Kapital selekta kedokteran, Edisi ke 3 jilid 2*, FKUI. Jakarta : Media Aesculapus.
- _____. (2001). *Kapital Selektta Kedokteran. Edisi ke 3 jilid 1*. FKUI. Jakarta : Media Aesculapus.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurkencana, W. (2001). *Perkembangan Jasmani dan Kejiwaan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Prabowo (2012). *Remaja dan HIV*. (<http://dokterbagus.com/2012/07/20/remaja-dan-hiv/>. Diakses 24 Maret 2012)
- Riyanto. (2012). *Data Statistik Penderita AIDS di dunia 2012*. (<http://aspal-putih.blogspot.com/2012/12/data-statistik-jumlah-penderita-aids.html>. diakses 20 Maret 2013)
- Rumengan, J. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung : Cipta pustaka
- Sjaiful, dkk. (2007). *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta : FKUI
- Widoyono. (2005). *Penyakit tropis Epidemiologi, Penularan,*

Pencegahan, Pemberantasannya.

Jakarta : Penerbit Erlangga